

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara observasi dengan rancangan analisis dengan metode deskriptif dan bersifat retrospektif. Pengumpulan data retrospektif yaitu penelitian dengan pengamatan terhadap peristiwa yang sudah terjadi dan memiliki tujuan mencari faktor yang berhubungan dengan penyebab (Santina, 2021). Data yang didapatkan dari penelusuran rekam medik pasien Demam Tifoid rawat inap di RST. Asmir Salatiga yang memenuhi kriteria inklusi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di RST. Asmir Salatiga. Penulis melakukan penelitian di lokasi penelitian ini karena mudah dijangkau dalam memperoleh data yang dibutuhkan selama proses penelitian dan masalah yang akan diteliti ada di tempat tersebut.

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 Mei – 5 Juni 2023.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulan (Sudiantini, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah pasien demam tifoid yang di rawat inap RST. Asmir Salatiga Periode Januari 2022 – Desember 2022 yang berjumlah 60 rekam medik.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi pasien rawat inap demam tifoid di RST. Asmir Salatiga. Teknik pengambilan sampel diambil menggunakan teknik total sampling yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi (Sudiantini, 2019). Teknik pengambilan sampel yang jumlahnya sama seperti dengan populasi merupakan definisi total sampling. Peneliti menggunakan teknik ini dikarenakan jumlah populasi dibawah 100 yaitu 60 sampel.

Kriteria sampel yang diperlukan berdasarkan tujuan penelitian yang biasa disebut Inklusi. kriteria khusus yang harus dipenuhi oleh responden dan memenuhi inklusi biasa disebut eksklusi. kriteria yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien rawat inap yang diagnosa utama Demam Tifoid di RST dr. Asmir Salatiga
- 2) Pasien demam tifoid Periode Januari - Desember 2022
- 3) Pasien demam tifoif yang diberikan terapi antibiotic
- 4) Pasien yang memiliki rekam medis yang lengkap meliputi data diri, diberi antibiotik, dan catatan durasi lama perawatan

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien yang memiliki penyakit penyerta
- 2) Pasien yang hamil dan menyusui

D. Definisi Operasional

Definisi Opeasional pada penelitian ini adalah:

1. Pasien adalah penderita yang terdiagnosa penyakit Demam Tifoid yang menjalani pengobatan Rawat Inap di RST. Asmir Salatiga Periode Januari 2022 – Desember 2022.
2. Profil terapi adalah terapi farmakologi yang digunakan dalam perawatan bagi pasien penderita Demam Tifoid
3. Lama perawatan adalah durasi dari terdiagnosa penyakit Demam Tifoid sampai diperbolehkan kembali pulang

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah:

1. Persiapan

Langkah pertama penelitian yang dilakukan dengan mencari jurnal-jurnal sebagai referensi dan judul

2. Perizinan

Surat izin melakukan penelitian dan pengambilan data kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo, setelah itu tembusan surat izin diserahkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang agar mendapatkan izin penelitian yang akan dilakukan RST Asmir Salatiga.

3. Tahap Penelusuran Data

Data yang ditelusuri didapat dari bagian rekam medik. Bagian rekam medik memberikan daftar nomor Registrasi dari status pasien, kemudian sampel ditentukan dengan menggunakan Teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel pada semua kelompok umur yang didiagnosa demam tifoid yang memenuhi kriteria inklusi. Mencatat rekam medik meliputi nomor rekam medik, usia, jenis kelamin, diagnose, nama antibiotik, golongan obat, rute pemberian, dan lama perawatan.

F. Etika Penelitian

1. Lembar Persetujuan Responden (*informed Consent*)

Lembar yang kepada responden sebagai bukti kesediaan berpartisipasi dalam penelitian. Jika terjadi penolakan untuk tidak bersedia itu merupakan hak dari responden (notoatmodjo, 2012). Lembar diberikan sebelum dilakukan penelitian, menjelaskan manfaat dan tujuan dari penelitian ini, serta tidak boleh memaksakan untuk menjadi responden. Menandatangani lembar persetujuan jika responden bersedia.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Dalam menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberi kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Menurut Nursalam (2013), Kerahasiaan yang dilakukan penelitian ini dengan informasi yang diberikan dan berkaitan dengan responden dijamin kerahasiaan, tidak akan diketahui khalayak luar, tidak dilaporkan dan tidak mungkin diakses oleh orang lain selain peneliti. Responden penelitian ini memiliki hak untuk meminta agar data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama dan rahasia. Peneliti menggunakan *anonym* yang merupakan kode responden untuk merahasiakan identitas responden

G. Analisis Data

Data yang telah diperoleh, dianalisis secara deskriptif meliputi profil pasien, profil pengobatan, serta lama perawatan. Penyajian data disajikan dalam bentuk gambar, tabel dan grafik.

